

**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI ISLAM DALAM BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK DI SMKN  
1 BATU KLIANG UTARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Siti Maesarah<sup>1</sup>, Lalu Muhammad Nurul Wathoni<sup>2</sup>, Zahraini<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Mataram

[1220101207.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:1220101207.mhs@uinmataram.ac.id), [2lmmwathan@uinmataram.ac.id](mailto:2lmmwathan@uinmataram.ac.id),  
[3zahraini@uinmataram.ac.id](mailto:3zahraini@uinmataram.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the researcher's concern regarding the contribution of Islamic Religious Education teachers in instilling Islamic values in students' entrepreneurial activities at SMKN 1 Batu Kiang Utara. The study aimed to identify the Islamic values taught to students and to examine the contribution of Islamic Religious Education teachers in fostering those values through entrepreneurship activities. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing to obtain comprehensive findings regarding the implementation of Islamic values in entrepreneurship education. The findings revealed that the Islamic values instilled in students include the values of aqidah (faith), ibadah (worship), and akhlak (morality). The contribution of Islamic Religious Education teachers was carried out through exemplary behavior, habituation, motivation, integration of Islamic values into learning materials, and guidance in developing honest and trustworthy attitudes. Teachers also played an important role in supervising and directing students during entrepreneurial activities so that business practices were conducted in accordance with Islamic principles. These contributions helped shape students' character by fostering honesty, discipline, responsibility, politeness, and respect for others in entrepreneurial activities. Furthermore, the implementation of Islamic values enabled students to understand the importance of Islamic business ethics and encouraged them to apply ethical, responsible, and socially beneficial behavior in conducting business activities. Therefore, Islamic Religious Education teachers have a significant role in preparing students to become entrepreneurs who possess not only business skills but also strong moral and religious values.*

*Keywords: Islamic Religious Education Teachers, Islamic Values, Entrepreneurship.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti terhadap kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan berwirausaha peserta didik di SMKN 1 Batu Kiang Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang ditanamkan kepada peserta didik serta mengkaji kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam dalam kegiatan berwirausaha peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang ditanamkan meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam materi pembelajaran, serta pembinaan sikap jujur dan amanah. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik selama kegiatan berwirausaha agar pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kontribusi tersebut mampu membentuk karakter peserta didik yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, dan menghargai orang lain dalam kegiatan berwirausaha. Penerapan nilai-nilai Islam juga membantu peserta didik memahami pentingnya etika bisnis Islam serta mendorong mereka untuk menerapkan perilaku yang baik, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi masyarakat dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan peserta didik menjadi wirausahawan yang tidak hanya memiliki keterampilan berusaha, tetapi juga memiliki karakter religius dan moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

**Kata Kunci:** Guru Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai Islam, berwirausaha.

## **A. Pendahuluan**

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia, terutama pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya perlu dibekali keterampilan kerja, tetapi juga kemampuan berwirausaha agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu, penanaman jiwa kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan.

Kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan

mengelola usaha dan memperoleh keuntungan, tetapi juga memerlukan karakter yang baik. Dalam perspektif Islam, kegiatan berwirausaha harus dilandasi oleh nilai-nilai kejujuran, amanah, tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini agar mereka mampu menjalankan usaha sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran,

tetapi juga membimbing, membina, dan memberikan teladan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan berwirausaha.

SMKN 1 Batu Kiang Utara merupakan salah satu sekolah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dan praktik usaha. Berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik telah terlibat dalam berbagai kegiatan kewirausahaan. Namun, penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan tersebut masih memerlukan pembinaan dan penguatan agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan berwirausaha, tetapi juga memiliki karakter religius yang baik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter kewirausahaan. Nilai-nilai Islam dapat membantu membentuk sikap jujur, mandiri, bertanggung jawab, dan beretika dalam menjalankan usaha. Namun,

penelitian yang secara khusus mengkaji kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan berwirausaha pada peserta didik SMK masih terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang ditanamkan dalam kegiatan berwirausaha serta mendeskripsikan kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik di SMKN 1 Batu Kiang Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter dan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan berwirausaha peserta didik di SMKN 1 Batu Kiang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Batu Klias Utara. Informan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), serta peserta didik yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan kewirausahaan peserta didik dan penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip, foto, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan

data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan berwirausaha peserta didik di SMKN 1 Batu Klias Utara. Kontribusi tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam berwirausaha diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan perilaku Islami, integrasi materi Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan kewirausahaan, serta pembinaan sikap jujur dan amanah. Berbagai bentuk kontribusi tersebut membantu peserta didik menerapkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan usaha dan kehidupan sehari-hari.

## **1. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam dalam Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu bentuk kontribusi yang penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Guru memberikan contoh perilaku yang mencerminkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan tersebut tidak hanya diberikan melalui nasihat, tetapi juga melalui perilaku nyata yang dapat diamati langsung oleh peserta didik.

Melalui keteladanan guru, peserta didik memperoleh gambaran mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan berwirausaha, seperti bersikap jujur dalam transaksi, bertanggung jawab terhadap tugas, serta menjaga etika dalam melayani konsumen. Temuan ini sejalan dengan teori keteladanan dalam pendidikan Islam yang menempatkan guru sebagai *uswah hasanah* dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keteladanan

guru berperan penting dalam membentuk karakter religius dan perilaku sosial peserta didik.

## **2. Pembiasaan Perilaku Islami dalam Kegiatan Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai Islam melalui pembiasaan perilaku Islami yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta membiasakan salam dan sopan santun dalam berinteraksi.

Kegiatan pembiasaan tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan keteraturan peserta didik. Kebiasaan-kebiasaan yang dibangun melalui kegiatan keagamaan kemudian tercermin dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan bekerja secara bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan teori pembiasaan yang menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan secara berulang akan membentuk karakter dan menjadi bagian dari kepribadian individu.

### **3. Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kewirausahaan**

Guru Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi melalui integrasi materi pembelajaran dengan praktik kewirausahaan peserta didik. Materi mengenai kejujuran, amanah, tanggung jawab, rasa syukur, dan etika bermuamalah dihubungkan dengan aktivitas usaha yang dilakukan peserta didik di sekolah.

Melalui integrasi tersebut, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha. Peserta didik memahami bahwa keberhasilan berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat membantu peserta didik memahami keterkaitan antara ajaran agama dan kehidupan nyata.

### **4. Pembinaan Sikap Jujur dan Amanah dalam Kegiatan Berwirausaha**

Pembinaan sikap jujur dan amanah merupakan bentuk kontribusi guru Pendidikan Agama Islam yang

sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan peserta didik. Guru memberikan arahan, bimbingan, dan pengawasan agar peserta didik mampu menerapkan kejujuran dalam transaksi serta melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik telah mulai menerapkan sikap jujur dalam menyampaikan informasi produk, melaporkan hasil penjualan, dan menjalankan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Sikap amanah juga terlihat dari kemampuan peserta didik menjaga kepercayaan yang diberikan oleh guru maupun teman. Temuan ini sejalan dengan konsep kewirausahaan Islam yang menempatkan kejujuran dan amanah sebagai nilai utama dalam membangun usaha yang beretika dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam berwirausaha dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan perilaku Islami, integrasi materi pembelajaran, serta pembinaan sikap jujur dan amanah. Keempat bentuk kontribusi tersebut berperan dalam membentuk

karakter peserta didik yang religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menerapkan etika Islam dalam kegiatan berwirausaha.

#### **D. Kesimpulan**

1. Nilai-nilai Islam dalam berwirausaha yang ditanamkan kepada peserta didik meliputi nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai akidah ditanamkan melalui penguatan keyakinan kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam sikap jujur, amanah, dan tanggung jawab saat menjalankan kegiatan usaha. Nilai ibadah ditanamkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa bersama, membaca Al-Qur'an, dan shalat berjamaah yang membentuk kedisiplinan serta tanggung jawab peserta didik. Sementara itu, nilai akhlak ditanamkan melalui pembiasaan perilaku jujur, disiplin, sopan santun, kerja keras, dan tanggung jawab dalam kegiatan kewirausahaan. Ketiga nilai tersebut telah terlihat dalam perilaku peserta didik ketika menjalankan kegiatan usaha di lingkungan sekolah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam

dalam berwirausaha pada peserta didik. Kontribusi tersebut dilakukan melalui keteladanan guru dalam menunjukkan perilaku Islami, pembiasaan nilai-nilai Islam melalui kegiatan keagamaan di sekolah, integrasi materi Pendidikan Agama Islam dengan praktik kewirausahaan, serta pembinaan sikap jujur dan amanah dalam kegiatan usaha peserta didik. Melalui berbagai upaya tersebut, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik kewirausahaan sehari-hari sehingga terbentuk karakter wirausaha yang berlandaskan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus memperkuat sinergi antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan kewirausahaan sehingga penanaman nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara lebih optimal. Guru Pendidikan Agama Islam juga diharapkan terus memberikan keteladanan dan pembinaan kepada peserta didik agar nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan usaha maupun kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada

jenjang pendidikan atau lokasi yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam berwirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AFA, R. R., Badriyah, L., & Masnawati, E. (2025). Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter edupreneur. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1).
- Aji, A. P., & Fitria, A. (2025). Peran guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Alfidyah, M. (2025). Kontribusi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anti-korupsi pada generasi muda. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Aly, F. (2025). Pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Anwar (Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam berwirausaha santri) (Disertasi doktor tidak diterbitkan). IAIN Metro, Metro.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anshari, E. S. (1978). Kuliah Al-Islam. Bandung: Agia Media.
- Astuti, M., dkk. (2023). Pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3).
- Aziz, H. A., Shajaratuddar, S., & Handrianto, B. (2023). Pendidikan karakter dalam Islam: Solusi untuk dekadensi moral generasi muda. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(1).
- Badudu, Y., & Zain, S. M. (1994). Kamus umum bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Basir, A. (2022). Urgensi pendidikan bagi kaum perempuan dalam kerangka nilai pendidikan Islam: I'tiqadiyah, khuluqiyyah dan amaliyah. *Jurnal Al-Dustur*, 15(2).
- Basri, H. (2017). Filsafat pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Firmansyah, K., dkk. (2020). Membangun jiwa entrepreneur pada santri melalui kelas kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*, 1(1).
- Daradjat, Z. (2014). Ilmu pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dahirin, R., & Rusmin, R. (2024). Integrasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Study Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2).
- Devi, S., Qomariah, S. N., & Syabilla, Y. (2025). Peran guru dalam membimbing siswa mengamalkan nilai Islam mendidik dengan keteladanan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1).
- Emzir. (2016). Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data. Jakarta: Rajawali Press.
- Gaurifa, T. (2025). Penerapan norma religius dalam membentuk perilaku teladan di kalangan siswa sekolah dasar. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1).
- Gunawan, A. S. (2026). Analisis pengaruh pembiasaan salat duha bersama terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2).
- Hilal, & Alif. (2025). Bisnis yang bernilai ibadah: Mengelola rezeki tanpa melupakan akhirat dalam perspektif hadis. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2).
- Husna. (2024a). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa: Strategi dan dampak di lingkungan sekolah. *Al-Ulum: Multidisciplinary Research Review*, 1(1).
- Husna. (2024b). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kewirausahaan dan fungsinya dalam meningkatkan kemandirian siswa. *Al-Barkah: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Multidisiplin Ilmu*, 1(4).
- International Labour Organization. (2024). Global employment trends for youth. Geneva: ILO.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik: Upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1).
- Lubis, B. A., Nursalimah, N., & Sagala, A. H. (2024). Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4).
- Maulana, I., Haris, A., & Ihwan, I. (2025). Pengaruh pembiasaan ibadah terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bima. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Muhaimin. (2002). Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan PAI di sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nabila. (2021). Tujuan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5).
- Nafis, M. M. (2011). Ilmu pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras.
- Naamy, N. (2019). Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasinya. Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.
- Nurlia, T. W., Firdaus, F., Prasetyo, M. D., Mulyani, E. S., Rosyidah, R., & Rahmawati, I. D. (2025). Peranan pembelajaran kewirausahaan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 5(1).
- Pratama, F. A., dkk. (2022). Membangun jiwa entrepreneurship dalam pendidikan berbasis agama, filsafat, psikologi dan sosiologi. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(1).
- Rosyidah, N., Maharani, M. K., & Syaifullah, A. (2025). Menanamkan etos kerja dan jiwa wirausaha melalui pendidikan agama Islam. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(10).
- Sari, M. I., & Rochbani, I. T. N. (2025). Pendidikan agama Islam dan kewirausahaan: Membangun karakter pengusaha berbasis nilai-nilai Islam. *Journal of Islamic Educational Development*, 2(1).
- Shodiq, M. F., Niswatin, K., Nada, Z. Q., Widodo, A., Musonawawi, M., Majid, A. B. A., & Bukhori, M. (2026). Internalisasi religiusitas dan kedisiplinan siswa SMA Al-Islam Krian melalui pembiasaan sholat dhuha. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Shodiq, M. I., & Kuswanto, K. (2024). Strategi pembentukan karakter religius siswa melalui pendidikan berbasis keteladanan dan pembiasaan. *Arsy*, 8(2).
- Sopian, M. (2025). Integrasi nilai pendidikan Islam dan pengembangan kewirausahaan dalam lingkup pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1).
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahidah, D. (2026). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak mulia pada peserta didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4).
- Wahid, A. (2015). Konsep dan tujuan pendidikan Islam (Concept and objectives of Islamic education). *Istiqra'*, 3(1).
- Zahro, N. F. (2025). Pendidikan agama Islam sebagai fondasi pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3).